



## Mempersiapkan Lulusan SMA melalui Pelatihan Penulisan *Curriculum Vitae* / CV

Alienra Davry Nanda Kadun MT<sup>1\*</sup>, Terianus Luther Safkaur<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Cenderawasih, Jayapura – Papua, Indonesia

Alamat: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi Penulis : [alienrananda@gmail.com](mailto:alienrananda@gmail.com)\*

---

### Article History:

Received: Januari 08,2025;

Revised: Januari 19,2025;

Accepted: Januari 31,2025;

Published: Februari 02,2025;

**Keywords:** Curriculum Vitae, SMA 45, Jayapura.

**Abstract:** Career mentoring will help students prepare their intellectual capacity and skills for career advancement. Students need to be guided to explore the careers they are interested so that they can achieve their full potential. Writing a Curriculum Vitae can be used as a medium for career advancement. This program takes the form of training for students of SMA Yapend 45 Entrop who will become a new workforce in the future. The purpose of this service is to provide students with CV writing skills to help them prepare for their dream careers even more as a mean for self-promotion.

---

### Abstrak

Pendampingan karir akan membantu siswa dalam mempersiapkan kapasitas intelektual dan keterampilan di dunia kerja nanti. Sedini mungkin, siswa perlu diarahkan untuk mendalami profesi yang diminati agar dapat mencapai potensi penuh. Penyusunan Curriculum Vitae / CV dapat dijadikan sebagai media self-promotion (pemasaran diri) seseorang. Pengabdian ini mengambil bentuk pelatihan bagi siswa SMA Yapend 45 Entrop yang akan menjadi angkatan kerja muda kelak. Tujuan pengabdian ini yakni untuk membekali siswa dengan pengetahuan CV sebagai media pemasaran diri serta untuk mendampingi siswa dalam mempersiapkan kapasitas yang diperlukan bagi karir impian.

**Kata Kunci:** Curriculum Vitae, SMA 45, Jayapura.

## 1. PENDAHULUAN

Generasi muda berperan vital bagi dunia industri di masa depan. Generasi muda perlu dibekali dengan pendidikan formal - informal, pengalaman profesional, karakter individual hingga keterampilan yang mumpuni di tengah pasar kerja. Angkatan kerja Indonesia pada Agustus 2023 berjumlah 212,59 juta orang (BPS, 2023). Jumlah tersebut merupakan 76% dari total penduduk Indonesia. Provinsi Papua (sebelum pemekaran) menyumbang 2,52 juta angkatan kerja atau sebanyak 70% dari total penduduk provinsi Papua (BPS Provinsi Papua, 2023). Adapun angkatan kerja merupakan penduduk dengan usia 15 tahun hingga lebih.

Kaum remaja dan dewasa muda menyumbang pengaruh signifikan di dunia kerja. Lulusan sekolah menengah atas dan kejuruan merupakan angkatan kerja muda yang menjadi landasan industri tenaga kerja. Angkatan kerja Indonesia dengan pendidikan terakhir SMA – SMK di tahun 2023 berjumlah hampir 50 juta orang, angkatan kerja di umur 15 – 19 tahun dengan pendidikan terakhir SMA – SMK pada tahun 2023 berjumlah 3,3 juta orang (BPS,

2023). Pendampingan karir bagi angkatan kerja muda sepatutnya diperkenalkan sedini mungkin untuk mewujudkan tenaga kerja yang berkualitas.

Curriculum Vitae / CV bermakna dokumen yang menggambarkan riwayat pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan personal serta kelompok dari seseorang. CV yang baik mampu menjadi alat pemasaran seseorang untuk mempromosikan dirinya atas pekerjaan tertentu. Oleh karenanya, CV perlu memiliki relevansi dengan target pekerjaan. Saat ini, penyajian visual dari dokumen CV pun menjadi salah satu aspek penting yang dinilai oleh industri – industri tertentu. Mempertimbangkan perihal tersebut penyusunan CV menjadi keterampilan penting yang perlu dimiliki oleh angkatan kerja.

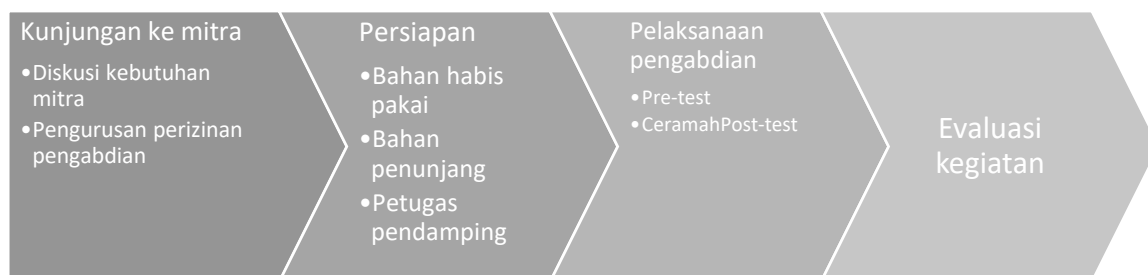
Sekolah Menengah Atas Yayasan Pendidikan 45 Entrop adalah sekolah swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan 45. Sekolah ini memulai kegiatan pembelajaran sejak 1998, namun SK Operasional sekolah baru diperoleh pada tahun 2016. Jumlah peserta didik sekolah ini per semester genap 2023/2024 sebanyak 114 siswa (Kemendikbud Ristek, 2024). SMA Yapen 45 memperoleh akreditasi B dengan fasilitas 8 ruang kelas, 1 laboratorium komputer, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang serbaguna dan ruang sanitasi.

Di sisi lainnya jumlah guru berjumlah 12 sementara tenaga kependidikan berjumlah 2. Rasio antara siswa dan guru yakni 1:57. Perihal ini menandakan kekurangan jumlah guru di SMA 45. Di sisi lainnya tidak terdapat pelajaran maupun fasilitas yang mengarah pada pembimbingan karir siswa. Minimnya fasilitas sekolah salah satunya laboratorium komputer menjadi salah satu faktor kurangnya pembimbingan karir di sekolah ini.

SMA Yapend 45 Entrop memperoleh akreditasi B yang berarti sekolah ini memperoleh penilaian 81 – 90 pada 7 standar penilaian. Untuk standar kompetensi lulusan, SMA 45 memperoleh nilai < 81 yakni 79. Standar kompetensi lulusan berkaitan dengan dimensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Nilai 79 menggambarkan kompetensi lulusan SMA 45 yang mendapatkan nilai cukup. Mempertimbangkan permasalahan-permasalahan diatas diantaranya kekurangan jumlah guru, tidak adanya pelajaran dan fasilitas pembimbingan karir serta rendahnya kompetensi lulusan maka pengabdian ini mengupayakan kegiatan pembimbingan karir. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi lulusan yakni melalui pembimbingan karir. Mengingat potensi siswa SMA yang kerap langsung terjun pada dunia kerja maka menjadi penting untuk memberikan pelatihan penulisan CV demi mempersiapkan karir siswa.

## 2. METODE

Lokasi pengabdian ini yaitu pada SMA Yayasan Pendidikan 45 Jayapura di jalan Feri nomor 4-5, Ardipura, Jayapura Selatan. Waktu pengabdian yaitu 02 Agustus 2024 pada pukul 09.00 WIT bertempat di salah satu ruang kelas SMA 45. Pengabdian ini mengambil bentuk pelatihan dengan menggunakan metode ceramah yang dilengkapi dengan lembar kerja CV. Metode ceramah dipilih dengan maksud untuk memberikan gambaran kepada siswa sementara lembar kerja digunakan untuk memantapkan pemahaman serta sebagai bahan referensi.



**Bagan 1.** Tahap Pengabdian

Sumber: Diolah, 2024.

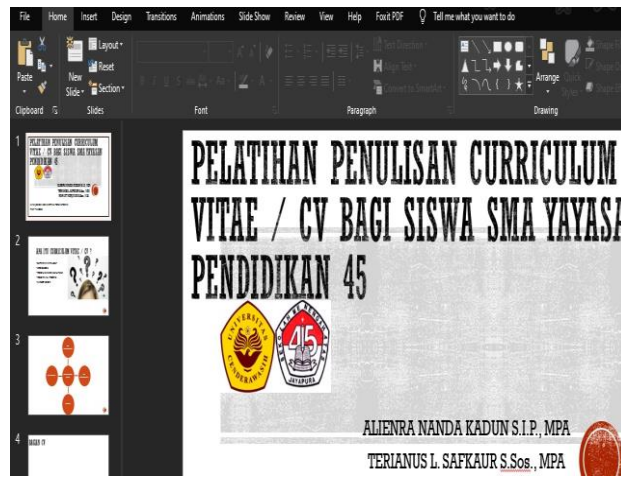
Prosedur pengabdian ini meliputi, *pertama* kunjungan ke mitra pengabdian. Di tahap ini tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk berdiskusi terkait kebutuhan mereka. Kedua, persiapan materi, lembar kerja, peralatan penunjang dan habis pakai serta anggota pengabdian. Tim termasuk mempersiapkan *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi hasil kegiatan. *Ketiga*, pelaksanaan pengabdian, yakni praktek pengabdian dengan melaksanakan metode pengabdian terpilih. *Terakhir* evaluasi, merujuk pada refleksi atas hasil kegiatan. Tahap ini dilakukan dengan menelaah tes – tes yang sudah dibagikan serta melalui keterlibatan peserta selama kegiatan termasuk penerimaan dari pihak SMA.

## 3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2024 pada sebuah ruang kelas di SMA 45. Kegiatan dihadiri oleh 28 siswa/i. Kunjungan kepada mitra dilakukan pada tanggal 25 Juli 2024. Kunjungan tersebut dihadiri oleh kepala sekolah SMA 45. Selanjutnya diketahui, kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum pernah diselenggarakan dari universitas manapun di SMA 45. Kepala sekolah menyambut antusias tim serta menjelaskan tentang kondisi siswa/i yang sangat membutuhkan pendampingan karir. Kunjungan itu juga menyepakati sasaran peserta yang adalah kelas XII. Jumlah peserta

disepakati 30 murid, namun pada hari kegiatan hanya dihadiri oleh 28 orang.

Tahap berikutnya yakni tahap persiapan. Materi yang dipersiapkan meliputi pengertian, fungsi, jenis, bagian dan kiat menulis CV. Pengabdian memberikan berbagai contoh serta lembar kerja CV. Tidak hanya lembar kerja, namun juga pengabdian mencetak materi yang kemudian akan dibagikan pada siswa/i. Pengabdian mempersiapkan peralatan penunjang seperti proyektor, *pointer*, kamera, dan stop kontak. Pre-test dan post-test juga dipersiapkan sebagai bahan evaluasi. Selanjutnya pendamping yang dipersiapkan disamping 2 dosen pengabdian program studi Manajemen Administrasi Perkantoran / prodi MAP, tetapi juga 3 orang mahasiswa/i.



**Gambar 1.** Kegiatan Pengabdian Materi



**Gambar 2.** Kegiatan Pengabdian Proses Kegiatan



**Gambar 2.** Kegiatan Pengabdian Foto Bersama

Sumber: Diolah, 2024.

Pada tahap pelaksanaan dimulai dengan pengenalan tim pengabdian, prodi MAP dan sambutan dari wakil kepala sekolah SMA 45. Selain 28 siswa/i, 4 orang guru juga turut hadir sebagai peserta. Kondisi ini mengingatkan kegiatan pengabdian yang baru pertama kali dilakukan di SMA ini sehingga antusiasme juga ikut dirasakan oleh guru-guru. Sebelum materi diberikan, mahasiswa/i pendamping membagikan lembar pre-test kepada para murid. Berikut merupakan hasil pre-test dan post-test.

**Tabel 1.** Hasil Pre-Test

No	Pernyataan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui cara menulis CV	3	25
2.	Saya mengetahui bagian - bagian CV	1	27
3.	Saya mengetahui fungsi CV	2	26
4.	Saya mengetahui jenis CV	1	27
5.	Secara keseluruhan saya mampu menulis CV	3	25

Sumber: Diolah, 2024.

Berdasarkan hasil pre-test diketahui sebagian besar siswa/i tidak mengetahui cara menulis bahkan menyatakan ketidakmampuannya dalam menulis CV. Jumlah siswa yang mengetahui cara dan menyatakan mampu menulis CV hanya berjumlah 3 orang. Bahkan fungsi CV tidak diketahui oleh mereka. Bagian serta jenis CV merupakan perihal sekunder yang merupakan turunan dari pengetahuan umum atas CV. Oleh karenanya jumlah yang lebih kecil, hanya 1 – 2 siswa saja yang mengetahui tentang bagian dan jenis CV. Pemberian materi dilakukan selama  $\pm 1,5$  jam termasuk praktek penyesuaiannya pada lembar kerja. Singkatnya waktu kegiatan diakibatkan siswa/i harus menghadiri ibadah hari Jumat (yang difasilitasi oleh sekolah) baik bagi siswa muslim maupun non-muslim. Dibawah ini merupakan hasil Post-Test kegiatan

pengabdian:

**Tabel 2.** Hasil Post-Test

No	Pernyataan	Jumlah	
		Ya	Tidak
1.	Saya mengetahui cara menulis CV	15	13
2.	Saya mengetahui bagian - bagian CV	13	15
3.	Saya mengetahui fungsi CV	16	12
4.	Saya mengetahui jenis CV	15	13
5.	Secara keseluruhan saya mampu menulis CV	14	14

Sumber: Diolah, 2024.

Setelah materi diberikan, pendamping kembali membagikan post-test. Sesuai dengan tabel diatas, dapat disimpulkan terjadi peningkatan sedang pada pelatihan CV ini. Sebagian dari siswa/i menyatakan telah mengetahui dan mampu menulis CV. Di samping itu peningkatan sedang juga terjadi pada pengetahuan atas fungsi, bagian serta jenis CV. Hasil tersebut memberikan evaluasi tentang kegiatan ini. Berdasarkan pengamatan pengabdian, masih terdapat kebingungan antara siswa/i. Saat sesi pertanyaan dibuka, para siswa tidak mengajukan pertanyaan. Kondisi tersebut berbeda dengan antusiasme mereka pada awal sesi hingga sementara materi diberikan. Siswa menunjukkan keengganan untuk mendiskusikan tentang karir misalnya ketika pengabdian bertanya tentang rencana setelah lulus sekolah, apakah akan melanjutkan pendidikan atau memulai karir, hingga karir apa yang akan diambil. Para siswa menunjukkan ekspresi enggan serta bingung. Kendatipun demikian, siswa menyampaikan kesan baik seperti mereka senang dan menikmati kegiatan ini. Para siswa juga tertarik akan kegiatan ini karena kegiatan pengabdian ini baru pertama kali dilaksanakan di SMA 45.

#### 4. DISKUSI

Anak-anak pada usia remaja mulai memperhatikan mulai memperhatikan karirnya di masa depan (Kusuma et al., 2023). Usia remaja menurut Kementerian Kesehatan yakni anak pada kelompok usia 10 – 18 tahun. Perihal ini menjelaskan mengenai pentingnya pendampingan karir bagi remaja. Untuk siswa SMA penjurusan seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa merupakan salah satu bentuk bimbingan karir (Fitria, 2022). Atas maksud tersebut, lulusan SMA perlu dipersiapkan agar dapat meraih karir impiannya salah satunya melalui pembekalan keterampilan menulis CV.

Hasil kegiatan pengabdian di SMA 45 menggambarkan kondisi bahwa kendatipun siswa antusias namun masih terdapat kebingungan diantara mereka untuk perihal persiapan karir. Membangun karir nampaknya belum dipikirkan secara komprehensif terlebih mendetail.

Temuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian (Amirudin et al., 2023; Arjanggih, 2017; Lailatunnikma & Nastiti, 2021). Pengabdian menyadari bahwa secara keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum pernah dilakukan di sekolah ini, terlebih kegiatan lain terkait pembimbingan karir. Oleh karenanya, menjadi penting bagi sekolah maupun pihak lainnya agar dapat memberikan pendidikan mengenai bagaimana memulai karir pada para lulusan SMA.

## 5. KESIMPULAN

Kurikulum Merdeka Belajar mendesak seluruh lembaga pendidikan di Indonesia agar dapat menciptakan angkatan-angkatan kerja kompeten yang juga adaptif ditengah kemajuan teknologi. Bimbingan karir sepatutnya tidak hanya diberikan pada sekolah-sekolah kejuruan maupun kedinasan saja, namun juga pada sekolah menengah atas yang lekat dengan capaian akademik. Hasil pengabdian menyimpulkan kebingungan siswa/i tentang karir mereka sementara terdapat antusiasme dan keingintahuan untuk berdiskusi terkait tema ini. Berbagai penelitian telah menemukan kondisi serupa pada berbagai siswa/i SMA di Indonesia. Pengabdian ini mendorong pihak SMA 45 untuk meningkatkan kegiatan bimbingan karir salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling. Di sisi lainnya tim mendorong berbagai universitas maupun sekolah tinggi lainnya di wilayah Jayapura untuk melakukan kegiatan serupa melalui skema pengabdian kepada masyarakat pada SMA 45.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih yang pertama, tim persembahkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan perkenaan-Nya mulai dari pemilihan lokasi hingga selesainya rangkaian proses pengabdian. Kami juga turut mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, para guru dan staf, serta seluruh siswa/i SMA Yayasan Pendidikan 45 yang telah menerima dan mempersilahkan kami melakukan kegiatan ini. Kepada semua anggota tim pengabdian, para dosen dan mahasiswa/i yang terlibat, terimakasih untuk kerja keras dan kerjasamanya. Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Cenderawasih, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat/LPPM, serta Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

## DAFTAR REFERENSI

- Amirudin, Pasca Rini, A., & Apriliyanto, E. (2023). Pengambilan keputusan karier pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA): Menguji peranan prestasi belajar. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 138–145. <https://aksiologi.org/index.php/inner/article/download/863/610/5023>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua. (2023). Keadaan ketenagakerjaan Papua Agustus 2023. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/714/keadaan-ketenagakerjaan-papua-agustus-2023.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Keadaan angkatan kerja di Indonesia Volume 45 No. 2. <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/08/f8c567805aa8a6977bd4594a/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2023.html>
- Fitria, T. N. (2022). *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*, 1(1), 9–15. <https://academicjournal.yarsi.ac.id/ojs3/index.php/jeci/article/view/15/12>
- Kusuma, C. A., Saraswati, F. I., Rahmadiyah, N., & Ramli, M. (2023). Pelatihan pembuatan curriculum vitae sebagai upaya implementasi bimbingan karir siswa SMK PGRI 6 Malang. In *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-6* (pp. 1233–1240). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/download/3966/2786/14638>
- Teknologi, K. P. K. R. D. (2024). SMA Yapen 45 Entrop. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E12C08EC8D75DA79ACBB>